

**EVALUASI IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SGD (*SMALL  
GROUP DISCUSSION*)**

**Naskah Publikasi**

**Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat Magister Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**HANA ROSIANA ULFAH  
20141050042**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**NASKAH PUBLIKASI**  
**EVALUASI IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SGD (SMALL  
GROUP DISCUSSION)**

Telah disetujui pada tanggal :  
10 Mei 2017

Oleh :  
**HANA ROSIANA ULFAH**  
20141050042

Pembimbing :

**Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes**

(.....)

**Moh. Afandi, S.Kep., Ns., MAN**

(.....)

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi Magister Keperawatan**  
**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



(Fitri Arofati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D)

## PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing tesis mahasiswa Program Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta :

Nama : Hana Rosiana Ulfah

NIM : 20141050042

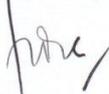
Judul : Evaluasi Implementasi Metode Pembelajaran SGD (*Small Group Discussion*).

(Setuju/~~tidak setuju~~\*) naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh yang bersangkutan dipublikasikan (~~dengan/tanpa~~\*) mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum.

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Pembimbing



(Dr. dr. Sri Sundari, M.Kes)

Mahasiswa



(Hana Rosiana Ulfah)

\*) Coret yang tidak perlu

## EVALUASI IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN SGD (*SMALL GROUP DISCUSSION*)

Hana Rosiana Ulfah<sup>1</sup>, Sri Sundari<sup>2</sup>

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Mahasiswa sudah terpapar metode pembelajaran SCL khususnya pada mata kuliah KMB. Namun output yaitu hasil belajar belum maksimal. Mata kuliah ini membutuhkan pemahaman dan hafalan yang mendalam sehingga tidak banyak mahasiswa yang mendapat nilai A. Menurut observasi dan wawancara, metode pembelajaran yang sering digunakan adalah SGD (*Small Group Discussion*) namun pelaksanaannya belum optimal.

**Metode Penelitian :** Strategi Penelitian *Exploratory Sekuensial*. Desain penelitian *mixed method*.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian kualitatif didapatkan beberapa permasalahan terkait mahasiswa, proses metode pembelajaran, sarana prasarana dan juga SDM (sumber daya manusia). Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa tidak adanya pembagian peran mahasiswa, peran tutor kurang maksimal, performa individu mahasiswa didominasi nilai tidak memuaskan dan tidak dilakukannya langkah *formulating learning issue* dan *self study* implementasi metode pembelajaran SGD.

**Kesimpulan :** Berdasarkan evaluasi implementasi pada metode pembelajaran SGD didapatkan hasil bahwa terdapat permasalahan pada mahasiswa yaitu kurangnya partisipasi aktif mahasiswa, jumlah mahasiswa yang terlalu banyak. Permasalahan pada metode pembelajaran adalah tidak dilakukannya langkah *self study* dan *formulating learning issue*. Permasalahan pada sarana prasarana adalah penggunaan ruang kelas yang padat. Permasalahan pada SDM yaitu kurangnya fasilitator.

**Kata kunci :** Metode pembelajaran SGD (*Small Group Discussion*), mahasiswa

## **EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF LEARNING METHOD SGD (SMALL GROUP DISCUSSION)**

Hana Rosiana Ulfah<sup>1</sup>, Sri Sundari<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

**Background:** *Students have been exposed to teaching methods SCL particularly in the subject of KMB. But the output of the result of learning is not maximized. This course requires a deep understanding and memorizing, so not many students who receive grades of A. According to the observations and interviews, the learning method often used SGD (Small Group Discussion) but still not optimal.*

**Method:** *Sequential Explanatory Research Strategy. Mixed method research designs.*

**Results:** *Qualitative research results found some problems related to students, the process of learning methods, infrastructure and HR (human resources). The results of quantitative research showed that the distribution of the student's role, the role of tutor less than the maximum, the performance of individual student grades dominated unsatisfactory and does not issue a step formulating learning and self study learning method implementation SGD.*

**Conclusion:** *Based on the evaluation of the implementation of the learning methods SGD showed that there were problems is the lack of active participation of students, number of students is too much. Problems on method of learning are of not done step self-study and formulating learning issue. Problems in infrastructure is the use of classrooms are crowded. Another problem is on the lack of human resources facilitator.*

**Keywords:** *Teaching methods, SGD (Small Group Discussion) seven jump, students*

### **PENDAHULUAN**

Kualitas dosen, metode perkuliahan dan materi kuliah merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Kualitas dosen, metode perkuliahan dan materi kuliah merupakan bagian yang tidak terpisahkan pada proses

pembelajaran. Kualitas dosen saat mengajar dengan menggunakan metode perkuliahan yang tepat akan menjamin tersampainya materi pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal.<sup>1</sup>

Dosen dalam memilih metode pembelajaran perlu memperhatikan beberapa unsur, yaitu: (1) Mahasiswa; (2) Materi ajar/bahan kajian; dan (3) Sarana dan media pembelajaran. Yang terpenting dalam pemilihan wujud ketiga unsur tersebut, dosen perlu berfokus pada capaian pembelajaran yang akan dicapai.<sup>2</sup>

Metode *small group discussion* dapat meningkatkan level *intelektualitas* dan *skill* dalam membangun alasan dan *problem solving*, pengembangan tingkah laku dan kemahiran dalam *interpersonal skill* seperti mendengarkan, berbicara, berargumen dan kepemimpinan dalam grup.<sup>3</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan strategi *Exploratoris Sekuensial*. Strategi ini diawali dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap pertama, dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil-hasil tahap pertama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini menggabungkan dua bentuk penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Penelitian Kualitatif

#### a. Karakteristik Partisipan

Karakteristik Partisipan (n = 11)

No	Kode Partisipan	Jenis kelamin	Umur (tahun)
1	PM1	P	20
2	PM2	P	20
3	PM3	P	20
4	PM4	L	20
5	PM5	L	20
6	PM6	L	20
7	PD1	P	32
8	PD2	P	33
9	PD3	P	39
10	PD4	P	28
11	PD5	L	29

Peneliti memilih 6 partisipan dari mahasiswa dan 5 partisipan dari dosen untuk mengetahui evaluasi metode pembelajaran SGD.

#### b. Evaluasi Implementasi Metode Pembelajaran SGD

Berdasarkan hasil *indepth interview* didapatkan informasi terkait evaluasi pada mahasiswa yaitu

kurangnya partisipasi atau peran aktif mahasiswa dan jumlah mahasiswa yang terlalu banyak. Terkait proses metode pembelajaran SGD yaitu *self study* yang tidak sesuai dan tidak adanya pembagian peran mahasiswa. Terkait sarana prasarana yaitu jadwal penggunaan ruangan yang padat, ruang kelas terbatas. Terkait SDM yaitu fasilitator kurang.

## 2. Hasil Penelitian Kuantitatif

### a. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok perlakuan		Kelompok kontrol	
	f	%	f	%
Jenis Kelamin				
• Laki-laki	11	20.8	15	30
• Perempuan	42	79.2	35	70
Usia (tahun)				
• 19-20	51	96.2	46	92
• 21-23	2	3.8	4	8
Total	53	100	50	100

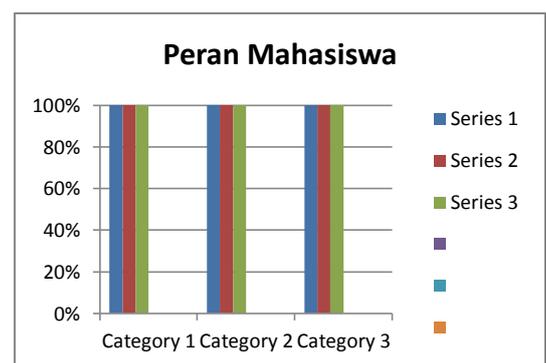
Data Primer 2016

Responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 responden (79.2 %) pada kelompok perlakuan dan 35 responden (70 %) pada kelompok kontrol. Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan dengan responden berjenis kelamin

laki-laki yaitu sebanyak 11 responden (20,8 %) pada kelompok perlakuan dan 15 responden (30 %) pada kelompok kontrol.

Sebagian besar responden berada pada kisaran usia 19-20 tahun sebanyak 51 mahasiswa (96,2 %) pada kelompok perlakuan dan 46 mahasiswa (92 %) pada kelompok kontrol. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan dengan responden pada kisaran usia 21-23 tahun yaitu sebanyak 2 responden (3,8 %) pada kelompok perlakuan dan 4 responden (8 %) pada kelompok kontrol.

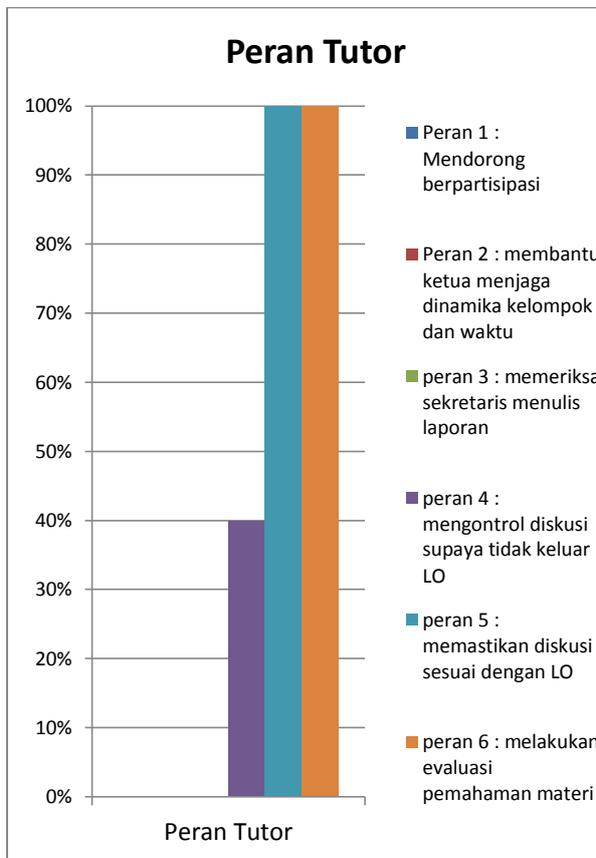
### b. Peran Mahasiswa



Tidak ada pembagian peran ketua dan sekretaris pada SGD sebelum evaluasi. Seluruh mahasiswa adalah anggota

kelompok. Sedangkan peran anggota kelompok yang paling banyak dilakukan adalah anggota kelompok mendengarkan dan menghormati kontribusi anggota lain sebanyak 60 %.

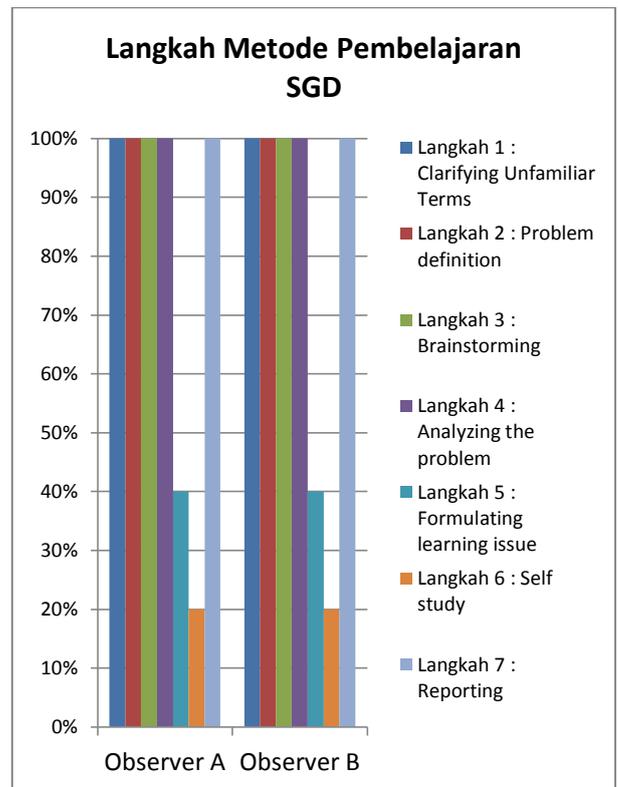
c. Peran Tutor



Peran tutor (1 tutor dalam 1 kelas) hanya melakukan peran memastikan diskusi kelompok sesuai dengan tujuan pembelajaran, melakukan evaluasi tentang pemahaman materi, menilai jalannya diskusi dan mengontrol diskusi agar tidak

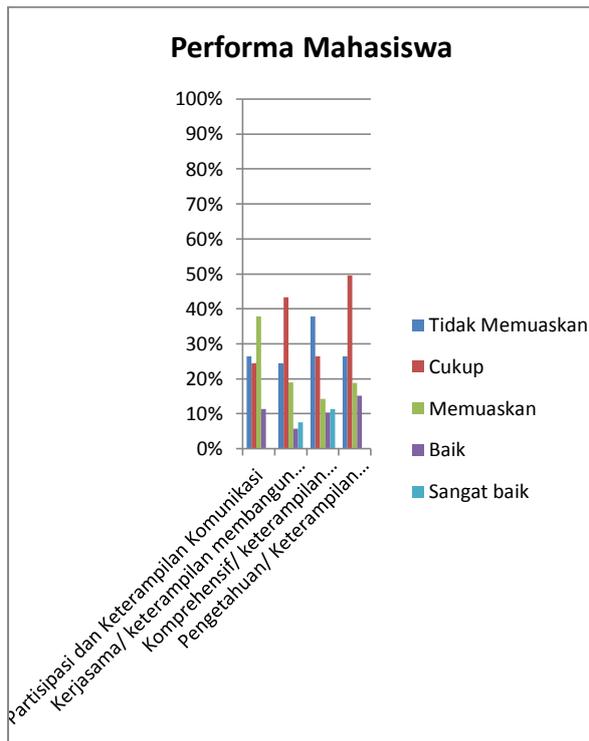
keluar dari topik. Sedangkan untuk peran lain tidak dilakukan karena peran lain adalah memastikan tugas ketua dan sekretaris, sedangkan tidak ada pembagian peran ketua dan sekretaris dalam kelompok.

d. Metode Pembelajaran SGD



Terdapat 2 langkah yang tidak dilakukan oleh kelompok yaitu langkah kelima hanya 40 % yang melakukan dan langkah keenam yaitu *self study* hanya 20 % yang melakukan.

#### e. Performa Mahasiswa



Performa mahasiswa pada SGD sebelum evaluasi pada item partisipasi dan keterampilan komunikasi nilai terbanyak adalah memuaskan yaitu sebanyak 37,8 %, sedangkan untuk item kerjasama atau keterampilan membangun kerjasama kelompok nilai terbanyak adalah cukup yaitu sebanyak 43,3 %. Untuk item komprehensif atau keterampilan memberikan alasan nilai yang terbanyak adalah tidak memuaskan yaitu sebanyak 37,8 %. Pada item pengetahuan atau keterampilan mengumpulkan informasi

nilai terbanyak adalah cukup yaitu sebanyak 49,6 %.

#### PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ditemukan adanya beberapa permasalahan pada metode pembelajaran SGD sebelum evaluasi terkait mahasiswa, metode pembelajaran, sarana prasarana dan SDM.

##### 1. Mahasiswa

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa permasalahan pada mahasiswa adalah peran aktif mahasiswa yang kurang dan juga jumlah mahasiswa yang terlalu banyak dalam suatu ruangan.

Beberapa peran mahasiswa pada SGD ini tidak dilakukan karena tidak adanya pembagian peran seperti ketua, sekretaris maupun anggota kelompok. Karena tidak adanya pembagian peran tersebut sehingga tidak ada yang menegur atau mengingatkan jika diskusi tidak aktif maupun dalam

pencapaian hasil diskusi yang tidak sesuai. Pada metode pembelajaran berbasis masalah seharusnya siswa memilih ketua untuk masing-masing skenario dan sekretaris untuk merekam diskusi. Peran tersebut diputar untuk setiap skenario.

Menurut partisipan bahwa terdapat mahasiswa yang kurang bertanggung jawab sehingga hanya menggantungkan pada mahasiswa yang lain serta tidak ikut berdiskusi. Seorang pelajar harus memiliki tujuan yaitu memiliki keinginan yang terus-menerus untuk belajar, fokus pada tujuannya, seorang pelajar adalah pemikir yang kritis, seorang pelajar punya motivasi diri dan tidak takut untuk meminta bantuan (bertanya).<sup>4</sup>

Merangsang pembelajaran aktif dan mandiri merupakan tugas tutor.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, semua kelompok dalam 1 kelas hanya

difasilitatori oleh satu dosen. Sehingga tidak dapat memberikan motivasi secara langsung pada mahasiswa untuk aktif dan mandiri.

Selanjutnya adalah tentang jumlah mahasiswa, menurut partisipan, jumlah mahasiswa yang banyak dalam satu kelas membuat kelas rame, sehingga dapat memecah konsentrasi.

Menurut penelitian sulit untuk menerapkan PBL dalam suatu kelompok dengan jumlah anggota 12 orang.<sup>6</sup> Pada Penelitian yang lain juga disebutkan bahwa idealnya jumlah anggota dalam kelompok adalah 9-10 orang.<sup>5</sup> Sedangkan pada penelitian ini, seluruh kelompok berada dalam 1 ruangan dengan 1 fasilitator. Kurangnya ruangan untuk pelaksanaan metode pembelajaran SGD menyebabkan kurang kondusifnya proses diskusi karena bising dan gerah. Sehingga

mahasiswa tidak dapat fokus pada jalannya diskusi.

## 2. Metode Pembelajaran

Permasalahan pada pelaksanaan metode pembelajaran SGD adalah tidak dilakukannya beberapa langkah yaitu *self study* dan *formulating learning issue*. Menurut partisipan hal ini disebabkan karena adanya pembagian tugas per individu dalam setiap kelompok sehingga setiap individu tidak mempelajari keseluruhan *learning objective* namun hanya sebagian.

*Self study* adalah semua siswa mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masing-masing tujuan pembelajaran, jadi seharusnya setiap mahasiswa mencari keseluruhan dari tujuan pembelajaran, bukan hanya sebagian.<sup>7</sup> Tutor pada diskusi kelompok harus memahami tentang *learning outcome*, materi

yang akan didiskusikan, serta menguasai metode *seven jump* dalam diskusi tutorial.<sup>8</sup>

Pada hasil penelitian didapatkan bahwasanya 1 dosen yang memfasilitatori beberapa kelompok akan membuat dosen tidak fokus. Kurangnya pemahaman dosen tentang metode *seven jump* sehingga kurangnya penekanan pada mahasiswa tentang *learning objective* yang seharusnya dapat dicapai. Hasil akhirnya adalah tidak optimalnya *self study* karena mahasiswa tidak merasa punya kewajiban untuk belajar secara mandiri dan menggantungkan pada temannya satu kelompok.

## 3. Sarana Prasarana

Selanjutnya adalah ruang kelas yang terbatas. Karena padatnya jadwal penggunaan ruangan maka kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok kecil

tidak dapat menggunakan beberapa ruangan. Dalam satu ruangan dipakai oleh beberapa kelompok kecil

Berdasar hasil penelitian didapatkan bahwa pada faktor sarana prasarana, ruang kelas terbatas dan jadwal penggunaan ruang padat sehingga ketika dilaksanakan metode pembelajaran diskusi atau SGD tidak dapat maksimal.

Sarana prasarana sekolah meliputi kondisi keseluruhan sekolah; kondisi rata-rata dari kelas berdasarkan ruang, pencahayaan, kebisingan, dan meja; proporsi kamar yang dapat digunakan; indeks mutu sekolah ; fasilitas fisik dan materi pengajaran; keandalan listrik; dan jumlah kamar instruksional khusus. Secara keseluruhan, bukti menunjukkan bahwa sarana prasarana sekolah

secara keseluruhan meningkatkan hasil pembelajaran siswa.<sup>9</sup>

Pada metode pembelajaran SGD membutuhkan lebih banyak staf dan juga sarana prasarana seperti ruang kelas, white board yang lebih banyak untuk setiap kelompok kecil mahasiswa. Dengan fasilitas yang lengkap diharapkan dapat memaksimalkan jalannya diskusi dan dapat mencapai hasil belajar yang tinggi.

#### 4. SDM

Masalah keempat adalah kurangnya fasilitator. Kelemahan dari metode pembelajaran PBL adalah membutuhkan lebih banyak sumber daya manusia, karena staf harus mengambil bagian dalam proses bimbingan (tutorial).<sup>7</sup> Keberhasilan kelompok kecil dalam belajar mengajar tergantung strategi dan keterampilan tutor dan mahasiswa. Tutor mempunyai peran penting sebagai pemberi

pengaruh dalam kelompok-kelompok kecil, terutama sehubungan dengan perilaku verbal yang dapat mendorong maupun membuat pesimis mahasiswa.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada checklist peran tutor pada SGD sebelum evaluasi didapatkan hasil bahwa tutor tidak maksimal melakukan perannya seperti peran mengontrol diskusi agar tidak keluar dari topik atau tujuan pembelajaran dan juga peran lain yang berkaitan dengan kontrol tutor pada peran mahasiswa. Tidak adanya pembagian peran mahasiswa sehingga tutor juga tidak melakukan perannya sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa pada faktor SDM masih kurang. Terutama untuk pelaksanaan metode pembelajaran diskusi yang seyogyanya setiap kelompok kecil

didampingi oleh seorang fasilitator.

Pada implementasinya satu fasilitator mendampingi beberapa kelompok kecil dalam 1 kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Pujadi, A. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa : Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia*. Business and Management Journal Bunda Mulia. From : [budhi\\_sp.staff.gunadarma.ac.id/.../faktor-or-faktor-motivasi%2520belajar-jurnalarkopujadi.pdf](http://budhi_sp.staff.gunadarma.ac.id/.../faktor-or-faktor-motivasi%2520belajar-jurnalarkopujadi.pdf).
2. Tim penyusun Dikti, 2014. Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi. From <http://bpm.umg.ac.id/assets/files/perm-en/10.%20Buku-Panduan-Kurikulum-Dikti-Pembelajaran-2014.pdf>
3. Salam, Abdus., Nasir, Aziz., Nasir, Rabail. 2015. *Students' Perception of Small Group Teaching: A Cross Sectional Study*. *Middle East Journal Of Family Medicine* Volume 6, Issue 5: Malaysia. From: [https://www.researchgate.net/profile/Abdus\\_Salam7/publication/261133213\\_Students%27\\_Perception\\_of\\_Small\\_Group\\_Teaching\\_A\\_Cross\\_Sectional\\_Study/links/55f4c46a08ae1d980394c134.pdf?inViewer=1&pdfJsDownload=1&origin=publication\\_detail](https://www.researchgate.net/profile/Abdus_Salam7/publication/261133213_Students%27_Perception_of_Small_Group_Teaching_A_Cross_Sectional_Study/links/55f4c46a08ae1d980394c134.pdf?inViewer=1&pdfJsDownload=1&origin=publication_detail)
4. Azer, Samy A. 2009. *Interactions Between Students And Tutor In Problem-Based Learning: The Significance Of Deep Learning*. *Kaohsiung J Med Sci* May 2009 Vol 25 No 5. From : [http://ac.els-cdn.com/S1607551X09700683/1-s2.0-S1607551X09700683-main.pdf?\\_tid=ef92eaec-b60c-11e6-a6c6-00000aab0f27&acdnat=1480407915\\_96a3e55edd153cd87397dc21ecaf89ff](http://ac.els-cdn.com/S1607551X09700683/1-s2.0-S1607551X09700683-main.pdf?_tid=ef92eaec-b60c-11e6-a6c6-00000aab0f27&acdnat=1480407915_96a3e55edd153cd87397dc21ecaf89ff)

5. Boelens, Ruth., Wever, Bram De., Rosseel, Yves., Verstraete, Alain G., Derese, Anselme. 2015. *What Are the Most Important Tasks of Tutors During The Tutorials in Hybrid Problem Based Learning Curricula*. From : [http://download.springer.com/static/pdf/804/art%253A10.1186%252Fs12909-015-0368-4.pdf?originUrl=http%3A%2F%2Fbmcomeduc.biomedcentral.com%2Farticle%2F10.1186%2Fs12909-015-0368-4&token2=exp=1484799763~acl=%2Fstatic%2Fpdf%2F804%2Fart%25253A10.1186%25252Fs12909-015-0368-4.pdf\\*~hmac=4c2c448091cedc2752f60d67d4be316ce1760f83d4c2cf3811a6a6ea9341e10e](http://download.springer.com/static/pdf/804/art%253A10.1186%252Fs12909-015-0368-4.pdf?originUrl=http%3A%2F%2Fbmcomeduc.biomedcentral.com%2Farticle%2F10.1186%2Fs12909-015-0368-4&token2=exp=1484799763~acl=%2Fstatic%2Fpdf%2F804%2Fart%25253A10.1186%25252Fs12909-015-0368-4.pdf*~hmac=4c2c448091cedc2752f60d67d4be316ce1760f83d4c2cf3811a6a6ea9341e10e)
6. Liu, Min. 2005. *Motivating Students Through Problem Based Learning*. From : [http://system.sullivan.edu/hr/training/Training%20Presentations/Problem%20Based%20Learning\\_Motivating%20Students%20through%20Problem-Based%20Learning.pdf](http://system.sullivan.edu/hr/training/Training%20Presentations/Problem%20Based%20Learning_Motivating%20Students%20through%20Problem-Based%20Learning.pdf)
7. Wood, Diana F. 2003. *ABC of learning and teaching in medicine Problem based learning*. BMJ VOLUME 326. From : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1125189/pdf/328.pdf>
8. Zulharman, 2008. Identifikasi Staf Edukasi Yang Dibutuhkan Fakultas Kedokteran Universitas Riau Dalam Rangka Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi. From : <http://zulharman79.files.wordpress.com/2008/03/3.pdf>
9. Krause, Brooke., Cuesta, Ana., Paul, Glewwe. 2015. *School Infrastructure and Educational Outcomes: A Literature Review, with Special Reference to Latin America*. From : <http://www.cid.harvard.edu/Economia/papers%20issues/Fall%202016/Cuesta,%20Glewwe%20and%20Krause%20-%20Economia.pdf>